

Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan Asli Menggunakan Medi "Wordwall" pada Siswa Disabilitas Fisik Kategori *Poliomyelitis* PTK di SLBN Sungai Bahar Jambi

Rumini¹, Irda Murni²

^{1,2} Pendidikan Luar Biasa, Universitas Negeri Padang
e-mail: bubunrum@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa Disabilitas Fisik fase A dalam mengenal bilangan asli. Tujuan dari penelitian ini yaitu meningkatkan kemampuan mengenal bilangan asli pada siswa disabilitas fisik kategori *Poliomyelitis* fase A di SLBN Sungai Bahar dengan menggunakan media "wordwall". Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan kelas dengan subjek sebanyak 3 orang siswa. Instrument yang digunakan yaitu dalam bentuk tes. Adapun hasil dari penelitian ini adalah pada siklus I siswa Disabilitas fisik fase A dapat menyebut angka sampai dengan angka 6 dan menunjuk angka sampai dengan angka 5, sedangkan pada siklus II siswa Disabilitas fisik mampu menyebut angka sampai dengan angka 9. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Wordwall* dapat meningkatkan kemampuan mengenal bilangan asli pada siswa Disabilitas fisik fase A.

Kata kunci: *Disabilitas Fisik, Mengenal Bilangan, Wordwall*

Abstract

This study was undermined by the poor ability of Phase A Disabled students to recognize real numbers. The aim of this research is to improve the ability to recognize the original number of students with physical disabilities category *Poliomyelitis* phase A in the Bahar River SLBN using the medium "wordwall". This research is classroom Action Research with a subject of 3 students. The instruments used are in the form of tests. As for the results of this study, in cycle I students with physical disabilities phase A can name a number up with a number of 6 and indicate a figure up with the number of 5, whereas in the cycle II students with a physical disability are able to name numbers up with numbers of 9. Then it can be concluded that the use of *Wordwall* media can improve the ability to recognize the original number in students with Physical Disabilities Phase A.

Keywords : *Physical Disability, Recognizing Numbers, Wordwall*

PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 ayat (1) menyatakan bahwa, "setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu". Namun, warga negara yang menjadi subjek pendidikan tidak semuanya memiliki fisik, emosi dan sosial yang normal, seperti anak Disabilitas fisik. Anak Disabilitas fisik merupakan anak yang mengalami gangguan dalam perkembangan fisik dibandingkan dengan anak normal seusianya. Sehingga memerlukan bimbingan pengajaran secara khusus (Majidah, 2022).

Dilihat dari segi pendidikan, bidang akademik yang dibutuhkan anak didik antara lain: pembelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Agama dan lain-lain. Adapun materi dalam pembelajaran matematika di antaranya tentang konsep bilangan yang terdiri atas empat kelompok, yaitu; a) konsep kuantitas, meliputi semua, banyak, beberapa, tidak satupun, yang digunakan ketika menjabarkan ukuran bilangan dalam suatu kuantitas, b) konsep urutan, digunakan untuk menjabarkan kelompok istilah yang berkaitan dengan pemahaman akan bilangan, contoh; pertama,

terakhir, ditengah, c) konsep relasi, meliputi ukuran, panjang, tinggi, jarak, berat, ketebalan, jumlah, dan d) konsep bentuk, meliputi lingkaran, segi empat, persegi panjang, dan sebagainya. Melihat banyaknya materi dalam Matematika, maka pengajaran matematika, khususnya mengenai konsep bilangan sudah diajarkan pada usia anak-anak (Shadiq, 2019).

Bagi anak, makna dan obyek berbaur menjadi satu. Anak masih memerlukan benda konkret untuk memahami sesuatu. Mengajarkan membilang pada anak diawali dari hal-hal yang ada di sekitar anak, misalnya, anak menghitung jumlah pensil yang di bawanya, menghitung jumlah teman di kelasnya dan menghitung jari tangannya. Untuk pembelajaran mengenal angka pada anak diperlukan proses yang berjalan perlahan-lahan, tanpa paksaan, dilakukan dengan santai dan menyenangkan serta dilakukan sambil bermain (Hasan, 2009).

Pada kehidupan sehari-hari, anak lebih sering terlibat langsung dalam penggunaan lambang bilangan, misalnya ketika melihat waktu, nominal pada uang, menyebutkan usia, dan menghitung aktivitas lainnya. Dari sinilah sebaiknya langkah awal dalam belajar matematika adalah mengenalkan lambang bilangan, dengan kata lain, jika seorang anak tidak memahami lambang bilangan, maka mereka akan kesulitan menghadapi tantangan dalam kehidupan sehari-hari dan mungkin akan kesulitan untuk belajar matematika selanjutnya.

Sejalan dengan hal tersebut Peneliti telah melakukan pembelajaran mengenalkan bilangan Asli 1-10 terhadap siswa disabilitas fisik kategori *Poliomyelitis* di SLBN Sungai Bahar, dengan menggunakan beberapa indikator yaitu menunjuk tulisan bilangan Asli 1-10, menyebutkan bilangan asli 1-10, dan membedakan bentuk dari setiap angka bilangan asli 1-10 dengan menggunakan media papan tulis, buku tulis, balok angka, puzzle angka. Namun kendalanya adalah siswa tersebut masih belum mengenali bilangan angka, sehingga metode ini kurang efektif. Selanjutnya menggunakan media pembelajaran video youtube yang berisi gambar-gambar animasi terkait angka-angka. Hasil yang didapatkan adalah dari segi motivasi belajar, siswa terlihat antusias dalam belajar dikarenakan terdapat gambar-gambar animasi yang membuat video menjadi menarik. Akan tetapi, siswa masih kebingungan dalam menyebutkan angka. Selain itu peneliti juga melakukan asesmen akademik matematika terhadap siswa. tetapi hasilnya belum dapat memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang di tentukan. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa tingkat kemampuan mengenal angka siswa masih rendah. Siswa belum dapat menyebutkan maupun menunjukkan tulisan angka 1- 10 baik secara berurut ataupun secara acak. Siswa disabilitas fisik kategori *poliomyelitis* tersebut harus selalu dibimbing untuk mengenal angka baik secara berurutan dari angka 1-10 maupun secara acak dengan cara menyebutkan angka acak dari angka 1-10 kemudian memberi kesempatan siswa untuk menunjuk angka yang telah disebutkan sebelumnya. Namun hasilnya siswa tersebut tidak dapat menunjuk angka yang disebutkan, melainkan menunjukkan angka yang lain.

Dari uraian diatas, dapat dipahami bahwa jenis media pembelajaran sangat banyak, seperti, media gambar, media video, serta *power point*. Oleh karena media pembelajaran adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar, demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya (Usman & Asnawir, 2002)

Sejalan dengan hal tersebut, peneliti tertarik menggunakan media pembelajaran berbasis web, yaitu *wordwall* untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan 1-10 pada siswa disabilitas fisik kategori polio fase A di SLBN Sungai Bahar. Hal ini dimaksudkan, karena media jenis ini sangat mudah digunakan untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik. Dimana dalam pelaksanaannya aplikasi *wordwall* dapat diakses oleh peserta didik secara individual atau melalui bimbingan guru, dan aplikasi ini termasuk aplikasi evaluasi pembelajaran online.

Disamping itu, keunggulan media *wordwall* ini adalah memiliki berbagai kreasi yang dapat menciptakan pembelajaran yang tidak membosankan serta tema yang dapat disesuaikan dengan gaya belajar sehingga menarik minat anak untuk belajar. Penyebaran informasi dalam media *wordwall* ini lebih menarik bagi siswa, terutama saat melakukan kuis

atau penilaian, dan instruktur atau guru dapat mengubah template dengan mudah (Rohmatunnisa, 2022).

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan fokus "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan 1-10 Menggunakan " *WordWall* " pada Siswa Disabilitas Fisik Kategori *Poliomyelitis* Fase A di SLBN Sungai Bahar"

METODE

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model penelitian Kurt Lewin. Penelitian ini bertujuan untuk melihat peningkatan kemampuan mengenal bilangan 1 sampai dengan 10 dengan menggunakan media pembelajaran berbasis web " *wordwall* " untuk siswa disabilitas fisik kategori *Poliomyelitis* fase A di SLBN Sungai Bahar.

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik disabilitas fisik kategori *Poliomyelitis* fase A di SLBN Sungai Bahar yang berjumlah 3 orang dalam 1 kelas yang berjenis kelamin perempuan.

Rencana dalam penelitian ini menggunakan konsep pokok *action research* menurut Kurt Lewin yang terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan tindakan (*plan*), tahap pelaksanaan tindakan (*action*), dan tahap pengamatan (*observation*).

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah berupa tes dan observasi. Tes digunakan untuk melihat kemampuan mengenal bilangan 1 sampai 10 dengan menggunakan media pembelajaran berbasis web " *wordwall* " bagi siswa disabilitas fisik fase A dan observasi digunakan untuk melihat keterlaksanaan pembelajaran mengenal bilangan 1 sampai 10 melalui penggunaan media pembelajaran berbasis web " *wordwall* ".

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif meliputi lembar observasi keterlaksanaan penggunaan media pembelajaran, lembar observasi aktivitas belajar, dan tes kemampuan pemahaman. Untuk mengetahui efektivitas metode ini dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisis data. Data dalam penelitian ini dilakukan analisis menggunakan cara deskriptif kuantitatif. Hasil dari analisis dari Siklus I akan direfleksikan dalam Siklus II agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Karena menggunakan standar penilaian 100, maka nilai skor didapatkan dengan rumus sebagai berikut:

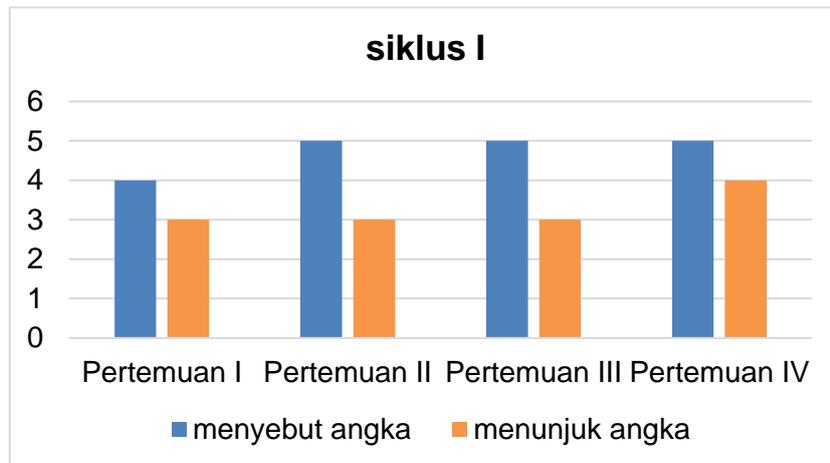
$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor total jawaban benar}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Penilaian dikategorikan dengan menggunakan lima kategori, sehingga masing-masing bagian bernilai 20 (Arikunto, 2016). Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dinyatakan berhasil apabila terjadi perubahan berupa peningkatan rerata kemampuan anak disabilitas fisik kategori polio dalam mengenal angka 1-10. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila rerata nilai dari siswa yang diteliti mendapat nilai sangat baik (≥ 80). Penelitian dihentikan jika target penelitian sudah tercapai, tetapi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis web " *wordwall* " tetap dilanjutkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

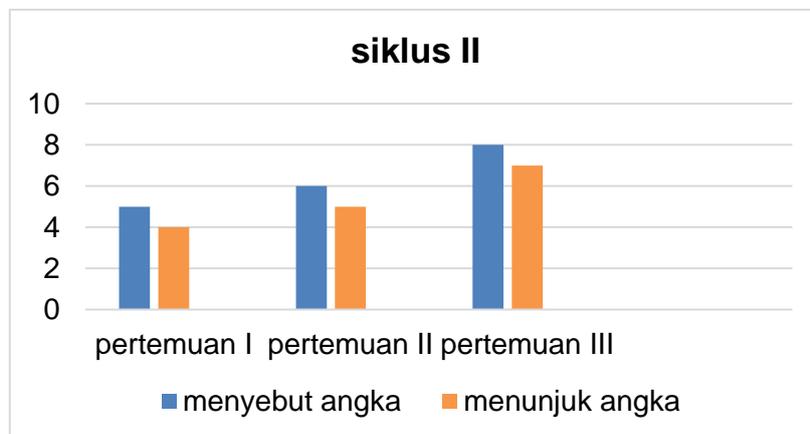
Pembahasan dari hasil penelitian ini merupakan jawaban dari pertanyaan tentang penelitian : Apakah media pembelajaran " *wordwall* " dapat meningkatkan kemampuan mengenal bilangan Asli pada siswa disabilitas fisik kategori *Poliomyelitis* di SLBN Sungai Bahar Jambi ?. Pada saat melakukan penelitian, peneliti menggunakan media *wordwall* pada laptop. Guru membuka sejenis games yang pada layar muncul angka dan lembar kerja yang mana anak dapat mengetik angka sesuai contohnya. Selanjutnya anak dapat menunjuk angka yang ada dan menyebutkan nya itu angka berapa.

Dalam pelaksanaan siklus I dan siklus II yang dilaksanakan dari tgl 15 Mei 2024 sampai dengan 22 Mei 2024, yang diujikan melalui kegiatan menyebutkan angka dan menunjuk angka yang muncul pada layar *wordwall* kemampuan anak meningkat point nya dari pertemuan pertama hingga akhir pertemuan. Hal ini dapat dilihat dari grafik di bawah ini



Grafik 1. Kemampuan siswa setelah diberikan tindakan siklus I

Berdasarkan hasil tes yang di berikan pada pertemuan pertama siklus I, siswa memiliki kemampuan mengenal bilangan asli yaitu point yang didapat untuk indikator menyebutkan angka bilangan asli 1-10 dari pertemuan I yaitu 4 point atau mampu menyebut angka 3 sampai dengan angka 6 mengalami peningkatan 1 point yaitu 5 point atau mampu menyebutkan angka 7 pada pertemuan ke 4. dan indikator menunjuk angka bilangan asli 1-10 dari pertemuan 1 yaitu 3 point atau mampu menunjukan angka 3 sampai dengan angka 5 dan mengalami peningkatan 1 point yaitu 4 point atau mampu menunjuk angka 3 sampai angka 6 pada pertemuan ke 4.



Grafik 2. Kemampuan siswa setelah dilakukan tindakan siklus II

Berdasarkan hasil tes yang di berikan pada pertemuan pertama siklus II, siswa memiliki kemampuan mengenal bilangan asli yaitu point yang didapat untuk indikator menyebutkan angka bilangan asli 1-10 dari yaitu 5 point atau mampu menyebut angka 3 sampai dengan angka 7 mengalami peningkatan dari Pertemuan ke 1, 3 point yaitu 8 point atau mampu menyebutkan angka 3 sampai angka 10 pada pertemuan ke 4, dan indikator menunjuk angka bilangan asli 1-10 dari pertemuan 1 yaitu 4 point atau mampu menunjukan angka 3 sampai dengan angka 6 dan mengalami peningkatan 3 point yaitu 7 point atau mampu menunjuk angka 3 sampai dengan 9 pada pertemuan ke 4.

Dari hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa media wordwall mampu meningkatkan minat belajar anak sehingga mampu meningkatkan nilai dan pemahaman anak terhadap kemampuan mengenal bilangan asli 1-10 pada anak disabilitas fisik kategori poliomyelitis fase A di SLB N Sungai Bahar.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang di laksanakan di SLBN Sungai Bahar yang mana penelitian ini dilakukan sebanyak II siklus dan masing masing siklus terdiri dari 4 dan 3 pertemuan maka dapat disimpulkan bahwa media *wordwall* mampu menarik minat belajar dan meningkatkan hasil belajar mengenal angka bilangan asli pada anak disabilitas fisik kategori *poliomyelitis*.

Kesimpulan ini di ambil dari data hasil kemampuan anak yang terus meningkat dari data awal kemampuan anak, hasil pada siklus I, hail pada siklus II sudah mencapai nilai standar yang di tentukan

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara.
- Hasan, M. (2009). *Pendidikan Anak Usia Dini*, yogyakarta. DIVA press.
- Majidah, U. (2022). *Peningkatan Pemahaman Konsep Bilangan Bagi Anak Tunadaksa Kelas Dasar Iv Melalui Compact Disk Interaktif Di Slb Ypks Bajeng Kabupaten Gowa*.
- Rohmatunnisa, A. (2022). Pengaruh Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar Menyimak Teks Biografi di SMAS Triguna Utama Tahun Pelajaran 2021/2022. *Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Shadiq, F. (2019). *Pembelajaran matematika; cara meningkatkan*.
- Usman, M. B., & Asnawir, H. (2002). *Media pembelajaran*. Ciputat Pers. (Arikunto, 2021)